

**Pengaruh *Stock Selection*, *Market Timing Ability* dan *Fund Longevity*
Terhadap Kinerja Reksadana
(Studi Kasus Pada Reksadana Saham Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2019)**

Oleh:

Dima Saniyanggara Putri*)

Email: dimasaniya11@gmail.com

Nur Hidayati)**

Email: nurhidayati_fe@unisma.ac.id

Afi Rachmat Slamet*)**

Email: afi.r@yahoo.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this research is to analyze the effect of the Stock Selection, Market Timing Ability and Fund Longevity of the performance of Islamic equity funds registered with the OJK in 2017-2019. To measure stock selection and market timing ability variables using the Treynor-Mazuy model. While to measure the performance of Islamic equity mutual funds using the Sharpe model. Population in this research Islamic equity funds year 2017-2019 amounted 43 company. Samples were taken by purposive sampling method and 21 Islamic equity mutual fund companies were selected that met the criteria. This research method uses multiple linier regression analysis. The results of this study indicate that stock selection and market timing ability have a significant effect on the performance of Islamic equity funds. On the other hand, fund longevity has no significant effect on the performance of Islamic equity funds.

Keyword: *stock selection, market timing ability, fund longevity, performance of Islamic equity funds.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang dapat mendukung pencapaian tujuan dalam mendorong sebuah perubahan dan kesejahteraan masyarakat. Sehingga untuk mencapai pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu, seimbang, selaras dan berkelanjutan. Peran strategis dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu dengan pembentukan modal. Ketersediaan modal inilah yang berasal dari kegiatan investasi atau pendanaan dari sejumlah pasar keuangan (dikutip dari Aristanti, Koinworks, 2020). Investasi dapat diartikan sebagai sarana untuk menempatkan dan mengembangkan sejumlah uang atau harta yang kita miliki dengan harapan untuk memperoleh keuntungan.

Instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia salah satunya adalah reksadana. Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 ayat

(27), Reksadana adalah tempat yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Investasi pada reksadana diperlukan perhatian khusus, terutama bagi umat islam hal apa saja yang sesuai dengan ajaran islam dan apa saja yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Dengan demikian, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan peraturan perihal pendanaan dalam reksadana yang mengikuti syariah islam atau reksadana syariah. Menurut Sutedi (2011), Reksadana syariah adalah reksadana yang membagikan seluruh dana atau portofolio kedalam instrumen syariah. Instrumen tersebut seperti saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII), obligasi syariah dan instrumen keuangan syariah lainnya. Investasi dan pelaksanaannya yang tidak berlawanan dengan pokok-pokok dalam islam merupakan kebijakan reksadana syariah (Rachmah & Juniar, 2018).

Penilaian kinerja reksadana penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana manajer investasi dalam mengelola portofolionya dan untuk mengetahui perkembangan reksadana tersebut. Kenaikan *return* juga bergantung pada kinerja manajer investasi yang baik dalam membuat portofolio (Sari & Purwanto, 2012). Kinerja reksadana yang baik atau buruk dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Jaminan untuk mendapatkan kinerja yang baik di waktu yang akan datang bukanlah dilihat dari kinerja reksadana yang baik pula di masa lalu. Tetapi kinerja yang baik di masa lalu merupakan peluang untuk mendapatkan suatu kinerja yang baik juga di waktu yang akan datang (Handayani, Santosa dan Setianingrum, 2019).

Dalam mengetahui kemampuan manajer investasi dan aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja reksadana dalam mengelola dananya dapat dilihat dengan bagaimana kebijakan manajer investasi dalam memilih saham yang sesuai untuk dimasukkan atau dikeluarkan dari portofolio reksadana (*stock selection*) serta kemampuan dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian atau penjualan saham-saham tersebut (*market timing ability*). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja reksadana yaitu dapat dilihat dari umur reksadana tersebut (*fund longevity*).

Rumusan Masalah

Apakah *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2019?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2019.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap reksadana khususnya reksadana syariah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya dan dapat melengkapi penelitian sebelumnya serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi investor yang ingin berinvestasi di reksadana saham syariah dan mampu menentukan reksadana saham dengan manajer investasi yang memiliki kemampuan *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* yang baik.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, Mustofa dan Kusumawardhani (2016) “Pengaruh *Stock Selection Ability* dan *Market Timing Ability* Terhadap Kinerja Reksa Dana Syariah Saham Menggunakan Model *Conditional* dan *Unconditional* Pada Periode 2009-2015”. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa *stock selection ability* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana syariah saham dan variabel *market timing ability* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham syariah walaupun hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan.

Kedua, Putri (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh *Market Timing*, Ukuran Reksadana dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah”. Hasil penelitian ini adalah: variabel *market timing ability* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

Ketiga, Rachmah dan Juniar (2018) berjudul “Analisis Pengaruh *Stock Selection Skill*, *Market Timing Ability* dan *Fund Longevity* Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Syariah”. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan *stock selection skill* dan *market timing ability* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Sedangkan *fund longevity* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

Keempat, Wigusniarto dkk (2020) dengan judul “Kinerja Reksa Dana Syariah Saham Indonesia: Analisis Kemampuan Manajer Investasi Dengan Metode *Treynor-Mazuy Condition* Tahun 2016-2018”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan manajer investasi dalam mempertimbangkan keputusan pengalokasian portofolionya berdasarkan *stock selection* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Sedangkan, kemampuan manajer investasi dalam mempertimbangkan keputusan pengalokasian portofolionya berdasarkan *market timing* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah.

Kelima, Adelia dan Ryandono (2020) dengan judul penelitian “Determinan Kinerja Reksadana Saham Syariah”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *stock selection skill* dan *market timing ability* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2012-2018. Sebaliknya, *fund age* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah di Indonesia periode 2012-2018.

Landasan Teori

Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 : Pasar modal (*capital market*) adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik (emiten) yang berhubungan dengan efek. Transaksi antara penjual dan pembeli di pasar modal diperlukan untuk memperoleh dana atau untuk investasi jangka panjang. Banyak sekali instrumen yang diperdagangkan di pasar modal diantaranya: saham, obligasi, waran, *right issue* dan berbagai produk lainnya (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*) (Karmila & Ernawati, 2012:71).

Reksadana

Sesuai dengan UUPM No. 8 Tahun 1995, Reksadana adalah tempat untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal yang kemudian diinvestasikan kembali ke dalam

portofolio efek oleh manajer investasi.

Reksadana Syariah

Berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/2000 tentang (Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah), Reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-maal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi. Berdasarkan hal tersebut, produk dan pelaksanaan investasi yang sesuai dengan ajaran islam merupakan batasan untuk produk-produk yang dapat dijadikan portofolio bagi reksadana syariah (Sutedi, 2011).

Stock Selection

Alexandri (2015) menjelaskan bahwa *stock selection* adalah kemampuan manajer investasi untuk memilih dan membentuk portofolio aset yang diharapkan akan memberikan pengembalian dimasa depan. Menurut Sabila (2019) *stock selection* dapat diketahui dengan perhitungan *Treynor-Mazuy* model. Nilai dan signifikansi dipresentasikan oleh α yang menunjukkan kemampuan *stock selection*. Apabila ($\alpha > 0$) berarti manajer investasi mempunyai kemampuan yang baik dalam pemilihan saham. Dan apabila ($\alpha < 0$) berarti manajer investasi mempunyai kemampuan yang tidak baik dalam pemilihan saham.

Market Timing Ability

Market timing ability merupakan kemampuan memutuskan waktu yang benar oleh manajer investasi pada saat mengadakan penyesuaian aset di portofolio ketika harga mengalami pergerakan (Waelan dalam Adelia, 2020). Menurut Sabila (2019) *market timing* juga dapat ditentukan dengan perhitungan *Treynor-Mazuy* model dengan dipresentasikan oleh γ . Apabila nilai gamma ($\gamma > 0$) maka manajer investasi mempunyai *market timing ability*. Perolehan nilai gamma γ yang besar berarti juga *market timing ability* manajer investasi juga besar.

Fund Longevity

Rachmah & Juniar (2018) menggambarkan *fund longevity* adalah umur dari reksadana tersebut, jadi semakin lama umur reksadana maka semakin baik kinerjanya. Bisa dikatakan bahwa umur reksadana mencerminkan pengalaman dari seorang manajer investasi didalam mengelola investasi dan semakin baik pula dalam mengelola portofolio reksadana tersebut dibandingkan dengan umur reksadana yang belum lama.

Kinerja Reksadana

Tingkat pengembalian yang akan diberikan oleh suatu reksadana kepada investor merupakan gambaran dari kinerja reksadana (Rachmah & Juniar, 2018). Penilaian terhadap kinerja reksadana tidak hanya dilihat dari *return* tapi bisa juga dilihat dari tingkat risiko yang diambil untuk memperoleh *return* tersebut. Metode perhitungan *return* atas reksadana dapat dicari salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Sharpe*.

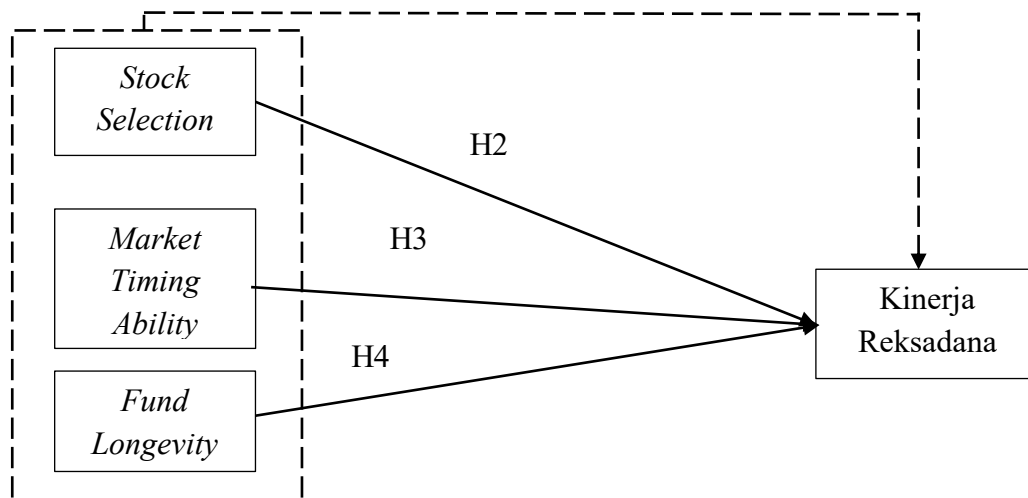
Dikutip dari Bareksa (2019) *Sharpe* model merupakan perbandingan antara *excess return*

yang dihasilkan dibandingkan dengan total risiko portofolio reksadana. *Excess return* sendiri adalah selisih antara *return* portofolio dikurangi dengan *return* bebas risiko. Sedangkan total risiko tercermin dalam nilai standar deviasi yang meliputi risiko sistematis maupun risiko dari portofolio aset reksadana itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi nilai *Sharpe ratio* menunjukkan semakin baik kinerja dari suatu reksadana. Model *Sharpe* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$S_{RD} = \frac{R_{RD} - R_{RF}}{\sigma_{RD}}$$

Kerangka Konseptual

Gambar 1



Hipotesis

H1 : *Stock Selection*, *Market Timing Ability* dan *Fund Longevity* berpengaruh simultan terhadap kinerja reksadana saham syariah.

H2 : *Stock Selection* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah.

H3 : *Market Timing Ability* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah.

H4 : *Fund Longevity* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan reksadana saham syariah di Indonesia yang

terdaftar di OJK pada tahun 2017-2019. Data-data laporan mengenai reksadana saham syariah didapatkan pada website resmi melalui situs (www.ojk.go.id) dan (www.reksadana.ojk.go.id).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sanusi (2014:87) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang kemudian dapat digunakan simpulan. Kumpulan elemen tersebut menunjukkan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang memperlihatkan karakteristik dari kumpulan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah reksadana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sejumlah 43 perusahaan. Sampel adalah jumlah dan karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Reksadana saham syariah aktif dan efektif terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2017-2019.
2. Masa aktif hingga 2019.
3. Reksadana yang melaporkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode Desember 2017-Desember 2019.

Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria sampel maka diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan reksadana saham syariah.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	<i>Stock Selection</i> (X1)	Kemampuan manajer investasi untuk menyeleksi investasi pada saham syariah yang akan dimasukkan atau dikeluarkan dari portofolio reksadana	Model <i>Treynor-Mazuy</i> $R_p - R_f = \alpha + \beta (R_m - R_f) + \gamma (R_m - R_f)^2 + \varepsilon_p$	Rasio
2	<i>Market Timing Ability</i> (X2)	Kemampuan manajer investasi dalam memilih waktu investasi yang tepat untuk membeli atau menjual saham syariah tertentu untuk membentuk portofolio reksadana	Model <i>Treynor-Mazuy</i> $R_p - R_f = \alpha + \beta (R_m - R_f) + \gamma (R_m - R_f)^2 + \varepsilon_p$	Rasio
3	<i>Fund Longevity</i> (X3)	Umur dari reksadana yang menandakan kapan suatu reksadana diperdagangkan	Age = periode penelitian – tahun efektif	Rasio
4	Kinerja Reksadana (Y)	<i>Return</i> atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu reksadana untuk para investor	Model <i>Sharpe Ratio</i> $S_{RD} = \frac{R_{RD} - R_{RF}}{\sigma_{RD}}$	Rasio

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan melalui proses pencatatan dan pengumpulan data-data yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diakses melalui www.ojk.go.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi, maka dilakukan pengujian menggunakan uji asumsi sebagai berikut :

1. Uji Normalitas
2. Uji Asumsi Klasik (uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi)
3. Analisis regresi linier berganda
4. Uji Hipotesis (uji simultan, uji parsial dan koefisien determinasi)

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18618722
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.052
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2, nilai yang diperoleh berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Untuk melihat ada tidak nya gejala multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1_Stock_Selection	X2_Marketing_Ability	X3_Fund_Longevity
1	1	1.979	1.000	.01	.01	.02	.01
	2	1.896	1.022	.03	.01	.01	.03
	3	.084	4.845	.80	.04	.04	.82
	4	.040	7.019	.16	.94	.94	.14
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Reksadana							

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa :

a. Nilai *Eigenvalue* (K) = $\frac{1,979}{0,040} = 49,475$

$$b. \text{ Nilai Condition Index (CI)} = \sqrt{\frac{1,979}{0,040}} = \sqrt{49,475} = 7,033$$

Sehingga diperoleh nilai *eigenvalue* sebesar 49,475 yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas dan diperoleh nilai *condition index* sebesar 7,033 yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.210	.037		5.633	.000
	X1 Stock Selection	.589	.825	.312	.714	.478
	X2 Market Timing Ability	.001	.002	.302	.694	.490
	X3 Fund Longevity	-.009	.005	-.247	-1.946	.056
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber :Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas nilai Sig. variabel *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* lebih besar dari 0,05. Maka dari hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.538 ^a	.289	.253	.190862	1.767
a. Predictors: (Constant), X3_Fund_Longevity, X2_Market_Timing_Ability, X1_Stock_Selection					
b. Dependent Variable: Y_Kinerja Reksadana					

Sumber :Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 hasil uji autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson* (DW test) nilai d sebesar 1,767, nilai du sebesar 1,6932 dan nilai 4-du (4-1,6932) adalah 2,3068. Model ini dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila memenuhi kriteria $du < d < 4-du$. Hasil yang didapat adalah $1,6932 < 1,767 < 2,3068$, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.188	.063		-3.008	.004
	X1_Stock_Selection	6.565	1.386	1.814	4.737	.000
	X2_Market_Timing_Ability	.012	.003	1.598	4.178	.000
	X3_Fund_Longevity	.008	.008	.116	1.038	.303
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Reksadana						

Sumber :Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,188 + 6,565 X1 + 0,012 X2 + 0,008 X3 + e$$

Analisis Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.876	3	.292	8.013	.000 ^b
	Residual	2.149	59	.036		
	Total	3.025	62			
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Reksadana						
b. Predictors: (Constant), X3_Fund_Longevity, X2_Market_Timing_Ability, X1_Stock_Selection						

Sumber :Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y secara bersamaan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $8,013 > F$ tabel 2,75, maka secara simultan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y.

Analisis Uji t (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.188	.063		-3.008	.004
	X1_Stock_Selection	6.565	1.386	1.814	4.737	.000
	X2_Market_Timing_Ability	.012	.003	1.598	4.178	.000
	X3_Fund_Longevity	.008	.008	.116	1.038	.303
a. Dependent Variable: Y_Kinerja Reksadana						

Sumber :Data diolah,2021

Berdasarkan hasil dari uji t variabel *stock selection* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara parsial variabel *stock selection* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Variabel *market timing ability* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah. Sedangkan variabel *fund longevity* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,303 > 0,05$ yang berarti bahwa *fund longevity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.253	.190862
a. Predictors: (Constant), X3_Fund_Longevity, X2_Market_Timing_Ability, X1_Stock_Selection				
b. Dependent Variable: Y_Kinerja Reksadana				

Sumber :Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,253 yang artinya prosentase pengaruh variabel *stock selection* (X1), *market timing ability* (X2) dan *fund longevity* (X3) terhadap kinerja reksadana saham syariah (Y) sebesar 25,3% dan sisanya 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini *stock selection* dan *market timing ability* berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah, artinya bahwa perusahaan pada periode penelitian memiliki kemampuan *stock selection* dan *market timing ability* yang baik dari manajer investasi yang mengelola portofolionya. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan investor mampu melihat variabel *stock selection* dan *market timing ability* sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada reksadana. Namun investor juga harus melihat variabel *fund longevity* sebagai bahan pertimbangan, karena secara bersama-sama variabel *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah. Hal ini disebabkan karena dalam meningkatkan kinerja reksadana saham syariah, maka kemampuan manajer investasi dalam memilih saham, kemampuan mengukur *market time* dan berapa lama reksadana dapat bertahan menggambarkan kepiawaian manajer investasi dalam mengontrol portofolio reksadana untuk mencapai *return* yang maksimal..

Simpulan dan Saran

Simpulan

1. *Stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2019.
2. *Stock selection* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2019.
3. *Market timing ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2019.
4. *Fund longevity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2019.

Keterbatasan

1. Penelitian ini berfokus pada reksadana saham syariah saja, masih banyak jenis reksadana lainnya seperti reksada saham campuran, pasar uang, pendapatan tetap dan terproteksi.
2. Periode penelitian relatif singkat yaitu hanya pada periode tahun 2017 sampai 2019 sehingga menghasilkan nilai *R-Square* rendah dengan nilai sebesar 25,3%.
3. Variabel yang digunakan terbatas pada 3 variabel yaitu *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* sehingga nilai *R-Square* yang dihasilkan hanya sebesar 25,3%.

Saran

1. Bagi investor diharapkan dalam memilih investasi reksadana dengan memperhatikan kemampuan manajer investasi dalam melakukan *stock selection*, *market timing ability* dan *fund longevity* yang mencerminkan pengalaman dari manajer investasi. Diharapkan juga seorang investor dapat melihat tren kenaikan kinerja reksadana dengan baik.
2. Diharapkan manajer investasi dapat mengelola aset secara tepat untuk memperoleh imbal hasil yang diharapkan pada tingkat risiko yang rendah. Dalam menghadapi gejolak pasar, manajer investasi harus dapat menggunakan *stock selection*, *market timing* dan *fund longevity* untuk menciptakan portofolio investasi terbaik dan meningkatkan *return* yang

tinggi dari portofolionya sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada produk reksadana saham syariah yang dikelola.

3. Diharapkan penelitian selanjutnya akan meningkatkan jumlah sampel yang semakin representif. Menambah variabel bebas lain yang diduga mempengaruhi kinerja reksadana saham syariah seperti *Expense Ratio*, *Turnover Ratio* dan *Fund Size*. Selain ketiga variabel tersebut, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja reksada saham syariah seperti perilaku dan karakteristik dari manajer investasi dalam mengelola reksadana. Diharapkan dapat menambah periode pengamatan serta menggunakan pengukuran kinerja reksadana saham syariah dengan metode yang lain seperti *Treynor* dan *Jensen*.

Daftar Pustaka

- Adelia, M. R. , Ryandono, M. N. H. (2020). Determinan Kinerja Reksadana Reksadana Saham syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7 (5).
- Alexandri, M. B. (2015). Mutual Fund Performance : Stock Selection Or Market Timing ?. *First International Conference On Economics And Banking*, (Iceb – 15, 173-179).
- Aristanti, Nimas Des. 2020. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia. <https://koinworks.com/blog/pertumbuhan-dan-pembangunan-ekonomi/> (diakses pada 11 Desember 2020 pukul 19:45 WIB).
- Bareksa. 2019. Mengenal Rasio Sharpe, Treynor dan Jensen dalam Mengukur Kinerja Reksadana. <https://www.bareksa.com/berita/reksa-dana/2019-06-12/mengenal-rasio-sharpe-treynor-dan-jensen-dalam-mengukur-kinerja-reksadana> (diakses pada 15 Desember 2020 pukul 15:29 WIB).
- Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX/ 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah
- Handayani, T. U., Santosa, P. W., & Setianingrum, A., (2019). Perbandingan Kinerja Reksadana Konvensional dengan Syariah. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 4(2), 77-92
- Karmila & Ida Ernawati. 2012. Pasar Modal. Yogyakarta : Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka CV.
- Mustofa, F. S, Kusumawardhani, A. (2016). Pengaruh Stock Selection Ability dan Market Timing Ability terhadap Kinerja Reksadana Syariah Saham Menggunakan Model Conditional dan Unconditional pada Periode 2009-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5 (3), 1-10.
- Nisa, A. & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 2 (2).
- Putri, K. A. (2017). Pengaruh Market Timing, Ukuran Reksadana dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. *Management and Business Review*, 1 (2), 65-78.

- Rachmah, D. A., & Juniar, A. (2018). Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Market Timing Ability, dan Fund Longevity terhadap Kinerja Reksadana Saham Syariah. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 2 (1).
- Sabila, F. H. (2019). Stock Selection dan Market Timing Ability Reksadana Syariah Saham di Indonesia. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*. 1 (2), 68-81.
- Sanusi, Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.
- Sari, A. P., & Purwanto, A. (2012). Analisis Kebijakan Aset, Kinerja Manajer Investasi dan Tingkat Risiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-14.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sutedi, Adrian. 2011. Pasar Modal Syariah. Jakarta Timur : Sinar Grafika Offset.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Wigusniarto, K. , Manoarfa, H. , & Wulandari, N. S. (2020). Kinerja Reksadana Syariah Saham Indonesia : Analisis Kemampuan Manajer Investasi dengan Metode Treynor-Mazuy Condition Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam (IQTISHADUNA)*. 11 (1).

www.ojk.go.id

www.reksadana.ojk.go.id

Dima Saniyanggara Putri*) Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
Nur Hidayati) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**
Afi Rachmat Slamet*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unism**